

Nama: _____

Kelas: _____

Mengapresiasi Hikayat

Jawablah Ya/Tidak sesuai dengan pernyataan berikut!

No	Pernyataan	Ya/Tidak
1.	Kutipan: <i>Sebermula ada saudagar di negara Ajarn. Khojan Mubarak namanya, terlalu amat kaya, akan tetapi ia tiada beranak. Tak seberapa lawia setelah ia berdoa kepada Tuhan, maka saudagar Mubarak pun beranaklah istrinya seorang anak laki-laki yang diberi nama Khojan Maimun.</i> Bagian ini merupakan pembukaan yang menarik karena struktur kalimatnya menggunakan struktur bahasa Melayu lama yang menjadi ciri khas hikayat. Terdapat pula kata sebermula, yang termasuk kata arkais.	
2.	Kutipan : <i>Hatta beberapa lamanya Khojcm Mairnun beristri itu, ia membeli seekor burung bayan jantan. Maka beberapa di antara itu id juga membeli seekor tiung betina, lalu dibawanya ke rumah dan ditaruhnya hampir sangkaran hay an juga.</i> Bagian ini biasa saja, tidak termasuk bagian menarik. Orang membeli burung dan memeliharanya di dalam sangkar adalah hal yang biasa.	

3.	Kutipan: <i>Pada suatu hari Khojcm Mairnun tertarik akan perniagaan di laut, lalu minta izinlah dia kepada istrinya. Sebelum dia pergi, berpesanlah dia pada istrinya itu, jika ada barang suatu pekerjaan, mufakatliah dengan dua ekor unggas itu, hubaya-hubaya jangan tiada, karena fitnah di dunia amat besar lagi tajam dari pada senjata.</i> Bagian ini sangat menarik. Menyuruh istri bermufakat dengan burung hanya ada dalam dongeng khayalan. Hikayat merupakan kisah khayalan atau imajinatif. Memunculkan hal yang mustahil dalam hikayat merupakan suatu hal yang menarik.	
4.	Kutipan : <i>Hatta loeberapa lama diting gal suaminya, ada anak Raja Ajam berkuda lain melihatnya rupa Bibi Zainab yang terlalu elok. Berkencanlah mereka untuk bertemu melalui seorang perempuan tua.</i> Bagian ini cukup menarik karena konflik sudah dimulai. Konflik dimunculkan karena di sinilah sebenarnya alasan cerita dibuat.	

Kutipan:

Lalu Bibi Zainab pun pergi mendapatkan bayan yang sedang berpura-pura tidur. Maka bayan pun berpura-pura terkejut dan mendengar kehendak hati Bibi Zainab pergi mendapatkan anak raja. Maka bayan pun berpikir bila ia menjawab seperti tiung maka ia juga akan binasa. Setelah ia sudah berpikir demikian itu, maka ujarnya, "Aduhai Siti yang baik paras, pergilah dengan segeranya mendapatkan anak raja itu. Apapun hamba ini haraplah tuan, jikalau jahat sekalipun pekerjaan tuan, Insya Allah di atas kepala hambalah menanggungnya. Baiklah tuan pergi, karena sudah dinanti anak raja itu. Apatah dicari oleh segala manusia di dunia ini selain martabat, kesabaran, dan kekayaan? Adapun akan hamba, tuan ini adalah seperti hikayat seekor unggas bayan yang dicabut bulunya oleh tuannya seorang istri saudagar."

Bagian ini merupakan bagian paling menarik. Ada unsur kemustahilan, yaitu burung bayan yang pandai berbicara. Ada nasihat atau amanat yang ingin disampaikan, yaitu nasihat agar berbakti pada suami dan tidak berbuat serong dengan lelaki lain. Ada juga siasat cerdik dari burung bayan, yaitu siasat bercerita sehingga dirinya selamat (tidak dibunuh) dan rumah tangga Khojan Maimun dan Bibi Zainab tetap harmonis.